

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dianalisis tentang “Gambaran Kepatuhan Pasien Gagagl Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa Di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten” sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik penderita Gagal Ginjal Kronik di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten terdiri atas beberapa karakteristik. Berdasarkan Usia didapatkan hasil bahwa rerata umur pasien hemodialisa  $56,71 \pm 11,771$ , umur termuda yaitu 29 tahun dan umur tertua yaitu 100 tahun. Berdasarkan Jenis kelamin didapatkan hasil mayoritas jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak 39 responden (60,0%) dan perempuan sebanyak 26 responden (40,0%). Berdasarkan Pendidikan didapatkan hasil Sebagian besar responden dengan Pendidikan SD sebanyak 27 responden (41,5%), SMA sebanyak 21 responden (32,3%), SMP sebanyak 7 responden (10,8%), tidak sekolah sebanyak 5 responden (7,7%) dan Perguruan Tinggi sebanyak 5 responden (7,7%). Berdasarkan Pekerjaan didapatkan hasil sebagian besar pekerjaan responden yaitu lainnya sebanyak 30 responden (46,2%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 16 responden (24,6%), buruh sebanyak 13 responden (20,0%), wiraswasta sebanyak 4 responden (6,2%), karyawanswasta sebanyak 2 responden (3,1%). Berdasarkan lama HD menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan karakteristik lama menderita HD 1-5 tahun sebanyak 36 responden (55,4%), <1 tahun sebanyak 7 responden (10,8%) dan >5 tahun sebanyak 22 responden (33,8%).
2. Berdasarkan Gambaran Kepatuhan Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dari 75 responden yang menjalani hemodialisa di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten terdapat 33 responden (50,8%) dengan kategori patuh dan dalam kategori cukup patuh sebanyak 32 responden (49,2%).

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Pasien

Diharapkan kepada pasien untuk mematuhi jadwal cuci darah agar Kesehatan semakin membaik dan mencegah terjadinya komplikasi serta kualitas hidupnya membaik. Dapat memanfaatkan layanan Kesehatan yang telah disediakan agar dapat melakukan Tindakan hemodialisa secara teratur. Dukungan sosial itu sangat penting dalam proses penyembuhan dan memberikan informasi dalam hal pentingnya Tindakan hemodialisa untuk keadaan agar lebih baik.

### 2. Bagi Keluarga

Diharapkan kepada keluarga yang diteliti lebih banyak membaca dan mencari sumber-sumber informasi agar menambah ilmu pengetahuan yang lebih akurat, tepat dan selalu *up to date* tentang hemodialisa.

### 3. Bagi Perawat

Diharapkan dapat memberikan dasar pengetahuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan untuk pasien yang menjalani Tindakan hemodialisa dan memberikan dukungan sehingga pasien akan semakin patuh untuk menjalani hemodialisa.

### 4. Bagi Rumah Sakit

Karena lamanya waktu HD, disarankan kepada perawat unit hemodialisa untuk menawarkan atau memberikan Pendidikan kepada klien mengenai Tindakan Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) kepada pasien dan keluarga sehingga dengan Tindakan tersebut diharapkan dapat mengurangi kelelahan dan kebosanan pasien dalam menjalani HD dirumah sakit dan dapat meningkatkan kepatuhan HD.

### 5. Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar sekaligus motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut baik kuantitatif maupun kualitatif di lingkup keperawatan medical bedah.
- b. Variabel-variabel yang teliti dikembangkan ke arah yang lebih spesifik,

misalnya untuk variabel kepatuhan dikembangkan menjadi variabel kepatuhan dalam terapi HD, kepatuhan terhadap program obat-obatan, kepatuhan terhadap restriksi cairan dan kepatuhan nutrisi.

- c. Mengembangkan riset-riset terkait intervensi keperawatan untuk meningkatkan kepatuhan pasien hemodialisis.